

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi menjaga hafalan Al-Qur'an bagi *ḥāfiẓah* yang berumah tangga dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi menjaga hafalan Al-Qur'an bagi *ḥāfiẓah* yang berumah tangga yakni ada 3 meliputi *murāja'ah* hafalan, menyimak dan mendengarkan, dan memahami dan *men-tadaaburi*.
2. Implikasi dari penerapan strategi menjaga hafalan Al-Qur'an bagi *ḥāfiẓah* yang berumah tangga adalah hafalan menjadi lebih baik dan lancar, kemudian *ḥāfiẓah* yang berumah tangga menjadi paham titik kesalahan dan kebenaran ayat yang dibaca.
3. Faktor pendukung strategi menjaga hafalan Al-Qur'an bagi *ḥāfiẓah* yang berumah tangga yaitu niat dari diri sendiri, latar belakang yang sama, dukungan keluarga dan lingkungan yang positif. Sedangkan faktor penghambat strategi menjaga hafalan Al-Qur'an bagi *ḥāfiẓah* yang berumah tangga yaitu: *scroll* media sosial, kelelahan, mengantuk, anak tantrum, dan kegiatan di luar kendali.

A. Saran

Setelah melakukan penemuan hasil penelitian. Dari hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran guna untuk meningkatkan kualitas penjagaan hafalan Al-Quran bagi *ḥāfiẓah* yang berumah tangga sebagai berikut:

1) *Hāfiẓah* yang berumah tangga

Orang yang sudah berumah tangga tentunya banyak sekali kesibukan yang dilakukan. Dengan kesibukan tersebut diharapkan para *hāfiẓah* tetap bisa menjaga mental diri sendiri, mood yang tiba-tiba berkecamuk setiap hari, dan hal lainnya. Sehingga jika sehat jiwa dan mental untuk penjagaan hafalan pun akan tetap berjalan lancar.

2) Suami *hāfiẓah* yang berumah tangga

Suami memegang peran penting untuk pasangannya. Diharapkan jika para suami yang mempunyai istri penghafal Al-Qur'an. Walaupun dengan latar belakang yang berbeda. Alangkah baiknya jika bisa memberikan perhatian lebih dan meluangkan waktu kepada istrinya untuk menyimak hafalannya. Karena tanggung jawab istri sepenuhnya juga tanggung jawab suami.

3) Santri Penghafal Al-Qur'an

- a. Diharapkan santri dapat menyadari lebih awal bahwasanya kewajiban menjaga hafalan itu untuk seumur hidup bukan hanya sementara.
- b. Diharapkan santri juga bisa berlatih mengatur waktu sejak dini dengan baik. Karena sesungguhnya jika sudah berumah tangga waktu yang digunakan akan terasa cepat, sehingga waktu untuk mengulang hafalan berkurang. Tidak seperti waktu di pondok pesantren saat proses menghafal Al-Qur'an.
- c. Diharapkan santri juga harus mempunyai prinsip-prinsip dalam diri yang mendukung, agar hafalan yang dimiliki bisa tetap terpelihara.

B. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *alḥamdulillāh* kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan maksimal. Namun sepenuhnya dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa hasil penulisan ini kurang dari kata kesempurnaan yang ada.

Sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun kepada para pembaca guna sebagai perbaikan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT memberikan permohonan atas kekurangan dan kesalahan selama penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini membawa keberkahan dan bermanfaat bagi penulis dan pendidik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwally, C. (2020). *Pedoman Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Aini, M. A., & dkk. (2021). Strategi Guru Tahfiz dalam Meningkatkan Hafalan Santri dan Menjaga Hafalan Santri di Rumah Tahfiz Barakallah Kalipare. *Al-Wijdan: Journal Of Islamic Education Studies*, 6 (1), 55-61.
- Assyakurrohim, D., & dkk. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3 (1), 1-9.
- Chadijah, S. (2018). Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 113-128.
- dkk, M. A. (2020). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahman Curup. *Didaktia: Jurnal Pendidikan*, 14 (1), 1-17.
- El-Faradis, F., & Fitri, A. (2020). Strategi IMTAQ IAIN Madura dalam Menjaga Hafalan Mahasiswa di Era Disrupsi. *Maharot: Jurnal Of Islamic Education*, 4 (1), 25-48.
- Hapip, L. K. (2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an bagi Ibu Rumah Tangga . *Idarah Tarbiyah : Journal Of Management in Islamic Education* .
- Hidayat, T. (2021). *Strategi Para Hafiz Al-Qur'an dengan Mutqin di Lingkungan Pondok Tahfizh Jama'ah Tabligh Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: UIN Antasari.
- Ilyas. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 1-24.
- Insani, N., & dkk. (2023). Penerapan Metode Jadid dan Qodim dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an. *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8 (1), 336-343.
- Maskur. (2021). Tradisi Semaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1), 68-82.
- Masrurin, A. (2018). Murattal dan Mujawwad Al-Qur'an di Media Sosial. *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, 19 (2), 187-202.
- Miles Huberman, S. (2014). *Quality Data Analysis*. Amerika : Sage Publication .
- Mouw, E. (2022). *Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Munjahid. (2007). *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press.

- Nada, F. Q. (2021). Metode Mudarabah Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1), 48-55.
- Nengsih, T. E., & Wiza, R. (2023). Strategi Mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Mahasiswa Departemen IAI FIS Tahun Angkatan 2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3671-3680.
- Primarni, A., & dkk. (2022). Transformasi Filosofi Pendidikan Islam pada Pondok Pesantren di Era Society 5.0. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (1), 1177-1192.
- Qurtubi, U. E. (2021). *Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz*. Bandung : Cardoba.
- Raharjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya . *UIN Maulana Malik Ibrahim* .
- Rahmat, I, (3 Mei 2023). Proses Olah Analisis Data Kualitatif Versi Miles Huberman dan Saldana [Video File]. Diakses dari https://youtu.be/K9JdkrOn6qE?si=5LmAOGb6PxUq_Y5s
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rahmawati, E. (2020). Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karir. *Juripol*, 152.
- Rena Kinnara, R. (2024). Lupa, dalam Perspektif Psikologi Belajar dan Islam. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 45-54.
- Rosadi, D. I., & Gumiandari, S. (2023). Efektivitas Metode Sahal dalam Menjaga Kualitas Al-Qur'an di STIQ al-Multazam Kuningan Jawa Barat. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 11 (1), 1-20.
- Samsidar. (2019). Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *Jurnal IAIN Bone*, 658.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (1), 23-46.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- Taufik. (2017). *Kumpulan Dzikir dan Do'a : Kafa Bihi*. Bantul: Pondok Pesantren An-Nur.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 5 (2), 145-156.

- Wahyu, S. (2022). Praktik Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, 5 (2), 176-186.
- Waris, L. (2022). *Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi .
- Wiratri, A. (2018). Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesian Society). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13 (1), 15- 25.